Asiknya Membaca di TBM Kedai Baca Desa Sapari



Meta Deskripsi: *TBM Kedai Baca Desa Sapari melaksanakan kegiatan literasi pada Jum'at, 23 Januari 2026, meliputi membaca bersama, game literasi temu kata, membaca mandiri, dan bimbingan membaca sebagai upaya meningkatkan minat baca dan budaya literasi anak di desa.*

Sapari, Jum'at 23 Januari 2026; Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kedai Baca Desa Sapari kembali melaksanakan kegiatan literasi sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi anak-anak desa. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Jum'at, 23 Januari 2026, dengan melibatkan anak-anak sebagai peserta aktif sekaligus penerima manfaat utama TBM.

Kegiatan literasi ini menjadi bagian dari program rutin TBM Kedai Baca Desa Sapari yang bertujuan membangun budaya membaca sejak dini melalui pendekatan yang edukatif, kreatif, dan menyenangkan.

Dalam pelaksanaannya, TBM Kedai Baca Desa Sapari menyelenggarakan beberapa kegiatan utama, di antaranya:

1. **Membaca Bersama**

   Kegiatan membaca bersama dilaksanakan untuk menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca anak-anak. Dengan pendampingan pengurus TBM, anak-anak diajak membaca secara kolektif dan memahami isi bacaan melalui diskusi sederhana.

2. **Game Literasi Temu Kata**

   Untuk meningkatkan antusiasme, TBM juga menghadirkan game literasi temu kata. Permainan ini bertujuan melatih kosakata, daya ingat, serta kemampuan berpikir anak dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

3. **Membaca Mandiri**

   Anak-anak diberikan kesempatan membaca secara mandiri dengan memilih buku sesuai minat dan tingkat kemampuan masing-masing. Kegiatan ini bertujuan melatih kemandirian, fokus, serta rasa percaya diri anak dalam membaca.

4. **Bimbingan Membaca**

   Bagi anak-anak yang masih mengalami kesulitan membaca, pengurus TBM memberikan bimbingan membaca secara khusus. Pendampingan ini dilakukan dengan pendekatan yang sabar dan ramah, sehingga anak-anak merasa nyaman dalam proses belajar.

Pengurus TBM Kedai Baca Desa Sapari memiliki peran strategis dalam merancang dan melaksanakan kegiatan literasi. Tidak hanya menyediakan fasilitas dan bahan bacaan, pengurus TBM juga berperan sebagai pendamping dan motivator bagi anak-anak agar terus semangat belajar.

Keberadaan TBM menjadi sarana edukatif yang mudah diakses oleh masyarakat desa, sekaligus menjadi ruang belajar alternatif di luar lingkungan sekolah.

Keberhasilan kegiatan TBM tidak terlepas dari dukungan masyarakat, khususnya para orang tua yang mendorong anak-anaknya untuk aktif mengikuti kegiatan TBM. Partisipasi anak-anak sebagai anggota dan penerima manfaat TBM merupakan bentuk dukungan nyata masyarakat dalam penguatan budaya literasi di Desa Sapari.

Ketua TBM Kedai Baca Desa Sapari, **Ibu Eby Emilia, S.Pd**, menyampaikan bahwa kegiatan literasi di TBM bertujuan membangun fondasi belajar anak sejak usia dini.

“TBM Kedai Baca Desa Sapari hadir sebagai ruang belajar bersama yang ramah bagi anak-anak. Kami ingin menanamkan kebiasaan membaca sejak dini agar anak-anak terbiasa belajar, berpikir, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi,” ungkapnya.

Ia juga menambahkan bahwa literasi memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan masa depan generasi muda.

“Membaca bukan hanya tentang mengenal huruf dan kata, tetapi juga membentuk karakter, kedisiplinan, serta membuka wawasan anak-anak. Kami berharap TBM ini terus mendapat dukungan dari semua pihak agar manfaatnya semakin luas,” tambah Ibu Eby Emilia, S.Pd.

Dalam pelaksanaannya, TBM Kedai Baca Desa Sapari masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan koleksi buku bacaan dan sarana pendukung. Namun demikian, kegiatan TBM telah memberikan dampak positif, antara lain meningkatnya minat baca anak, keberanian membaca di depan umum, serta tumbuhnya kebiasaan belajar di lingkungan desa.

Ke depan, TBM Kedai Baca Desa Sapari diharapkan dapat terus berkembang sebagai pusat literasi desa yang berkelanjutan, sekaligus menjadi mitra strategis pemerintah desa dan masyarakat dalam menciptakan generasi yang cerdas, berkarakter, dan berdaya saing.